

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021 hingga 2024. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa :

1. Keputusan investasi tidak dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana untuk investasi belum mampu menciptakan dampak yang signifikan terhadap persepsi pasar maupun peningkatan nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen tidak dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan. Artinya, semakin besar dividen yang dibagikan justru menimbulkan penilaian kurang baik dari investor, karena dianggap dapat mengurangi dana internal perusahaan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan.
3. Pertumbuhan penjualan tidak dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan. Hasil mengidentifikasi bahwa peningkatan penjualan belum tentu mencerminkan kinerja keuangan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila tidak diikuti dengan manajemen biaya dan efisiensi operasional yang baik.
4. Struktur modal tidak memperkuat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diambil perusahaan tetap berjalan sebagaimana adanya, tanpa tambahan pengaruh dari struktur modal. Investor lebih menilai prospek investasi dari kualitas proyek itu sendiri, bukan dari komposisi pendanaan perusahaan.

5. Struktur modal dapat memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan hutang dan ekuitas yang tepat, kebijakan dividen yang konsisten memberikan sinyal positif bagi investor. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan pasar dan pada akhirnya mampu menaikkan persepsi nilai perusahaan secara lebih signifikan.
6. Struktur modal dapat memperkuat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Dengan dukungan struktur modal yang sehat, peningkatan penjualan tidak hanya terlihat sebagai pertumbuhan pendapatan semata, tetapi juga sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dengan efektif. Hal ini mendorong keyakinan investor bahwa pertumbuhan penjualan tersebut berkelanjutan dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu lebih selektif dalam mengambil keputusan investasi, dengan memastikan bahwa setiap alokasi dana benar-benar diarahkan pada proyek atau aset yang diperketat agar dapat meningkatkan kepercayaan pasar.
2. Kebijakan dividen sebaiknya ditetapkan secara berhati-hati, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan dana internal perusahaan. Pengelolaan dividen yang tepat akan membantu perusahaan menjaga pertumbuhan jangka panjang sekaligus tetap memberikan imbal hasil yang wajar kepada investor.
3. Perusahaan disarankan untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga mengutamakan pengelolaan biaya dan peningkatan efisiensi operasional. Dengan demikian, pertumbuhan

penjualan dapat benar-benar tercermin dalam peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

4. Perusahaan perlu tetap fokus pada kualitas dan prospek proyek investasi yang dipilih, serta menilai kelayakan setiap alokasi dana secara cermat. Pengelolaan struktur modal tetap penting, tetapi investor lebih menilai proyek itu sendiri, sehingga perusahaan harus memastikan keputusan investasi benar-benar bernilai tambah dan transparan bagi pasar.
5. Manajemen sebaiknya menjaga keseimbangan antara pembagian dividen dan pengelolaan struktur modal. Dividen yang konsisten dengan dukungan struktur modal yang sehat akan meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, perusahaan disarankan menetapkan kebijakan dividen secara bijaksana, memastikan dana internal cukup untuk mendukung pertumbuhan perusahaan sekaligus memberikan imbal hasil yang wajar kepada pemegang saham.
6. Perusahaan dianjurkan untuk tidak hanya fokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga memperhatikan pengelolaan keuangan dan efisiensi operasional. Dengan struktur modal yang sehat, pertumbuhan penjualan dapat menjadi indikator kinerja yang kredibel dan berkelanjutan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperhatikan serta menjadi bahan evaluasi untuk penelitian berikutnya, yaitu :

1. Objek penelitian hanya difokuskan ada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keterbatasan pada satu sektor industri menjadikan temuan penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan untuk seluruh jenis perusahaan, khususnya di sektor manufaktur, pertambangan maupun jasa non keuangan yang memiliki karakteristik operasional serta struktur keuangan yang berbeda.

2. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan sebagai data sekunder, tanpa melibatkan faktor eksternal lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.
3. Variabel struktur modal yang digunakan sebagai variabel moderasi memiliki tingkat relevansi yang terbatas dalam konteks industri makanan dan minuman.